

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, hal tersebut dipengaruhi oleh empat faktor yaitu lingkungan, genetic, perilaku dan pelayanan kesehatan. Apalagi bila keempat faktor tersebut terjadi suatu keseimbangan, maka individu berada dalam keadaan yang disebut dengan sakit. Sedangkan golongan yang mudah terserang penyakit salah satunya adalah anak-anak., hal ini disebabkan oleh faktor kekebalan tubuh yang masih kurang. Terjadinya gangguan kesehatan pada masa itu dapat berakibat negatif bagi pertumbuhan anak itu seumur hidupnya. (Sugihartono, 2012)

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak berusia dibawah 5 tahun terutama di Negara berkembang. Kematian balita di Indonesia yang disebabkan penyakit respiratori terutama adalah pneumonia. (Efin & machmud, 2016)

Pneumonia adalah infeksi jaringan paru-paru (alveoli) yang bersifat akut. Penyebabnya adalah bakteri, virus, jamur, pajanan bahan kimia atau kerusakan fisik dari paru-paru,maupun pengaruh tidak langsung dari penyakit lain. Bakteri yang biasanya menyebabkan pneumonia adalah *Streptococcus* dan *Mycoplasma pneumoniae*, sedangkan virus yang menyebabkan pneumonia adalah *adenoviruses*, dan *parainfluenza virus*. (Sigalingging, 2011).

World Organization menyebutkan bahwa setiap tahun di dunia diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena pneumonia (1balita/2 detik) dari 9 jua total kematian balita. Di Indonesia pneumonia pada tahun 2015 angka kematian balita

akibat penyakit sistem pernafasan adalah 4,9/1.000 balita, yang berarti terdapat sekitar 5 dari 1.000 balita yang meninggal akibat pneumonia dalam setiap 5 menit. (Nurnajiah, dkk, 2016).

Bronchopneumonia termasuk dalam 10 penyakit terbesar di Ruang IKA 2 RSPAD Gatot Soebroto. Berdasarkan data 3 bulan terakhir yaitu bulan Mei-Juli 2017 didapatkan total seluruh pasien yaitu 544 orang., sedangkan penderita Bronchopneumonia berdasarkan data 3 bulan terakhir yaitu berjumlah 7 orang (1.28%). (RSPAD, 2017).

Anak yang mengalami *bronchopneumonia* panas tinggi, nafas sesak, berkeringat, dan denyut jantung meningkat. Akibatnya bibir dan kuku dapat membiru karena tubuh kekurangan asupan oksigen. Dan jika parah pasien akan mengeluarkan lendir hijau saat batuk, serta nyeri dada. (Mahalastri, 2014).

Berdasarkan jurnal Mahalastri (2015) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, yang berjudul “Hubungan Antara Pencemaran Udara Dalam Ruang Dengan Kejadian Pneumonia Balita” penulisan ini bertujuan bagaimana mendiagnosis kejadian pneumonia balita adalah rumah yang tidak mempunyai syarat hunian yaitu, tidak adanya pencahayaan langsung dari sinar matahari, suhu udara, serta kelembaban dalam ruangan.

Melihat fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Pneumonia di ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Bronchopneumonia termasuk dalam 10 penyakit terbesar di Ruang IKA 2 RSPAD Gatot Soebroto. Berdasarkan data 3 bulan terakhir yaitu bulan Mei-Juli

2017 didapatkan total seluruh pasien yaitu 544 orang., sedangkan penderita Bronchopneumonia berdasarkan data 3 bulan terakhir yaitu berjumlah 7 orang (1.28%). (RSPAD, 2017).

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara lengkap asuhan keperawatan anak dengan Bronchopneumonia yang dirawat di ruang IKA 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2017.

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum Penulisan**

Penulisan dapat memberikan Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Pneumonia dalam konteks keluarga di ruang IKA lantai 2 RSPAD gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017

#### **2. Tujuan Khusus Penulisan**

- a. Teridentifikasi karakteristik klien anak dengan bronchopneumonia di Ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- b. Teridentifikasi manifestasi klinis klien anak dengan bronchopneumonia di Ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- c. Teridentifikasi pengkajian klien anak dengan bronchopneumonia di Ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- d. Teridentifikasi diagnose keperawatan klien anak dengan brochopneumonia di Ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- e. Teridentifikasi intervensi klien anak dengan pneumonia di Ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- f. Teridentifikasi imlementasi klien anak dengan bronchopneumonia di Ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- g. Teridentifikasi evaluasi klien anak dengan brochopneumonia di Ruang IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.

#### **D. Waktu Studi Kasus**

Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 3 sampai dengan 29 juli 2017 di ruang perawatan anak IKA lantai 2 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat tahun 2017.

#### **E. Manfaat Penulisan**

##### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Sebagai bahan untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan studi kasus, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam mengumpulkan, memproses, dan menganalisa data yang diperoleh dari hasil studi kasus.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Memberikan sumbangan agar dapat dimanfaatkan dengan baik bagi mahasiswa kesehatan khususnya S1Keperawatan Universitas Esa Unggul.

##### **3. Bagi Penulis Berikutnya**

Sebagai bahan referensi, data dasar dan data pembanding untuk membuat studi kasus pada anak dengan Pneumonia.